ABSTRAK

Mutiara, Titi, 2017. *Studi Eksposisional Perintah "Hormatilah Ayahmu dan Ibumu" Dalam Keluaran 20:12 Dan Efesus 6:1-3 dan Relevansinya terhadap Pelayanan Panti Wreda Kristen.* Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Teologi, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Daniel Tanusaputra, D.Min Hal. viii, 95.

Kata Kunci: Keluaran 20:12, Efesus 6:1-3, Hormat, Lansia, Panti Wreda Kristen.

Secara global populasi lansia akan terus mengalami peningkatan tahun demi tahun. Populasi lansia di Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi dari pada populasi lansia di wilayah Asia dan global setelah tahun 2050. Pertanyaannya, seberapa serius perhatian gereja terhadap jemaat kaum lansia dibandingkan dengan pelayanan komisi lainnya seperti pelayanan remaja dan anak-anak? Fokus gereja bukanlah kepada kelompok kaum lansia, gereja dan jemaat pada umumnya mengabaikan pelayanan kepada kaum lansia.

Hal ini menarik perhatian penulis sebagai seorang hamba Tuhan, bagaimana pelayanan kaum lansia dapat dimaksimalkan sesuai dengan keberadaan dan kondisi mereka. Bagaimana anak-anak dan gereja dapat menerapkan perintah kelima dalam Keluaran 20:12 dan Efesus 6:1-3, menghormati orang tua sampai akhir hidup mereka. Melalui studi penggalian Alkitab, penulis menyimpulkan bahwa perintah kelima bukan sekadar hormat secara literal tetapi mengandung janji yang harus ditepati.

Penelitian lainnya mengenai pelayanan panti wreda Kristen, penulis mengadakan studi banding melalui hasil wawancara dan kunjungan ke beberapa panti wreda di tiga lokasi yang berbeda. Melalui studi ini, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan panti wreda yang baik akan menjadi berkat bagi kaum lansia dan keluarga mereka. Menurut pengamatan penulis, panti wreda Kristen yang ideal memberikan kehidupan yang jauh lebih baik bagi para penghuninya.

Panti Wreda Kristen yang berdasarkan firman Tuhan akan menjadi sarana bagi kaum lansia untuk tetap bertumbuh dan semangat di dalam menjalani kehidupan di masa tua mereka. Dengan demikian, keluarga serta masyarakat tidak lagi memandang negatif pelayanan panti wreda sebagai "tempat untuk membuang orang tua," atau sebagai sikap tidak hormat kepada orang tua.

.